

## DAFTAR PUSTAKA

- Addiarto, W., Widhiyanto, A., & Novitasari, Y. (2022). Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Cakupan Imunisasi Lanjutan Bayi Dibawah Usia Dua Tahun (Baduta) Di Wilayah Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 1–12.
- Afni, N., Tasya, Z., & Astuti, S. (2023). Perspektif Masyarakat terhadap Imunisasi pada Anak Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 2023.
- Afrilia, E. M., & Fitriani, A. (2019). Hubungan Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Batita Di Puskesmas Curug Tahun 2017. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 1.
- Agustina, M. Q., Dewi, M. K., & Nurainih. (2022). Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 171–178. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.52>
- Aini, K., & A'yun, Q. (2022). Penyuluhan Tentang Faktor Sikap Ibu Pada Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Usia 18-36 Bulan Di Desa Pakong. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 90–94.
- Alifitya, N., Arso, S.P., & Kusumastuti, W. (2022). Determinan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Polio Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Srandol Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 298-307. OI : 10.14710/jkm.v10i3.32752.
- Alkhalwaldeh, A., ALBashtawy, M., Rayan, A., Abdalrahim, A., Musa, A., Eshah, N., Abu Khait, A., Qaddumi, J., & Khraisat, O. (2023). Application and Use of Andersen's Behavioral Model as Theoretical Framework: A Systematic Literature Review from 2012-2021. In *Iran J Public Health* (Vol. 52, Issue 7). <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.
- Al-Regaiey, K.A., et al. (2022). Influence of social media on parents' attitudes towards vaccine administration. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 18(1), 1-8. <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1872340>.



man, J. F. (1995). *Andersen and Newman Framework of Health* ation.

E. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Imunisasi Lanjutan Pada Anak Bawah Tiga Tahun* I Denpasar Selatan Tahun 2016. Universitas Udayana.

Ayuni, K. P. D. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Tahun 2020*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Balgovind, P., & Mohammadnezhad, M. (2022). Factors affecting childhood immunization: Thematic analysis of parents and healthcare workers' perceptions. In *Human Vaccines and Immunotherapeutics* (Vol. 18, Issue 6). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/21645515.2022.2137338>

Berty, M.R.K. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Campak di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember : Jawa Timur.

Betsch, C., et al. (2012). Opportunities and challenges of Web 2.0 for vaccination decisions. *Vaccine*, 30(25), 3727–3733. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.2012.02.025>

Center for Disease Control and Prevention (CDC). (2021). Family and Caregivers. [Webpage]. <https://www.cdc.gov/vaccines/pregnancy/family-caregivers.html>

Chopra, M., et al. (2020). Addressing the persistent inequities in immunization coverage. *Bulletin of the World Health Organization*, 98(2), 146. <https://doi.org/10.2471/BLT.19.241620>

Choudhary, T. S., et al. (2019). Delayed vaccination and its predictors among children under 2 years in India: Insights from the national family health survey–4. *Vaccine*, 37(2019), 2331-2339. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2019.03.039>

Claudianawati, Y. B. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Kipi) Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi Mr (Measles Rubella) Di Puskesmas Kartasura*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Darsini, Fahrurrozi, Eko AC. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95-107.

Ditjen PP & PL Depkes RI. (2005) *Model Pelatihan Tenaga Pelaksana Imunisasi Puskesmas*. Jakarta : Ditjen PP & PL Depkes RI.

Falawati, W. O. F., Supodo, T., & Sunarsih. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Peran Petugas Imunisasi Dengan Kejadian Campak Di Kabupaten Muna. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(1), 60–64. <http://jurnal.ummat.ac.id/index.php/MJ/article/view/1067>



0). *Literatur Review: Kontribusi Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Pada Bayi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira

*Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Galagali, P.M., et al. (2022). Vaccine Hesitancy: Obstacles and Challenges. *Current Pediatrics Reports*, 10(2022), p.241-248. <https://doi.org/10.1007/s40124-022-00278-9>.
- Gelaye Snr, S. S., et al. (2021). Rural Vaccination Coverage Among Children Aged 12–23 Months Was Higher Than the Urban Counterparts: A Comparative Cross-Sectional Study in Pawi District, Ethiopia. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, 12(2021), 119–127.
- Giddens-Anthony (2010). *Teori Strukturisasi, Dasar-Dasar Pembentukan Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gori, D., et al. (2021). Mass Immunization and Vaccine Hesitancy in Children and Their Families: A Long and Winding Road Ahead to Address without a Second Thought. *Vaccines* 2021, 9, 752. <https://doi.org/10.3390/vaccines9070752>.
- Habibah. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Imunisasi Pada Ibu Yang Memiliki Balita Usia 2-5 Tahun Di Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun Tahun 2019*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Hanifah, et al. (2021). Determinants of Vaccine Hesitancy in Indonesia: A Scoping Review. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 25(1), 3-11. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.3140920>
- Hardhantyo, M. & Chuang, Y. C. (2020). Urban-rural differences in factors associated with incomplete basic immunization among children in Indonesia: A nationwide multilevel study. *Journal Pediatrics and Neonatology*, 62(2021), 80-89. <https://doi.org/10.1016/j.pedneo.2020.09.004>.
- Hill, H. A., et al. (2023). Vaccination Coverage by Age 24 Months Among Children Born During 2018–2019 — National Immunization Survey–Child, United States, 2019–2021. *Morbidity and Mortality Weekly Report CDC*, 72(2).
- Husnida, N., Iswanti, T., & Tansah, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), 265-272.
- Itsa, N. S., Perdani, R. R. W., & Mutiara, H. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Lanjutan Pentavalen (DPT-HB-Hib) di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Majority*, 9(1), 1–8.



ti, M., Triyawati, L., & Handayani, A. (2023). Hubungan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi a Balita Di Puskesmas Tambakrejo Bojonegoro. *Jurnal Gema a*, 12(1), 1–5.

. *Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : Kemenkes RI.

Kemendes RI. (2017). *Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta : Kemendes RI.

Kemendes RI (2019). *Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta : Kemendes RI.

Kemendes RI. (2022a) *Kemendes Bersama Organisasi Profesi Kesehatan Perkuat Program Imunisasi Nasional Dengan Pemberian Imunisasi Ganda – P2P Kemendes RI*. Available at: <https://p2p.kemkes.go.id/kemendes-bersama-organisasi-profesi-kesehatan-perkuat-program-imunisasi-nasional-dengan-pemberian-imunisasi-ganda/> (Accessed: 27 November 2023).

Kemendes RI. (2022b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta : Kemendes RI.

Kemendes RI. (2023). *Laporan Kinerja 2022 Direktorat Pengelolaan Imunisasi*. Jakarta : Dirjen P2P.

Lederle, M., et al. (2021). Application of Andersen's behavioural model of health services use: A scoping review with a focus on qualitative health services research. In *BMJ Open* (Vol. 11, Issue 5). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-045018>

Maryunani (2010). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : CV. Trans Info Media.

Mathica Naibaho, E. (2021). Hubungan faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dengan kepatuhan imunisasi MR (Measles Rubella) lanjutan di wilayah kerja Puskesmas Air Rami Kabupaten Muko-muko Bengkulu. In *Tarumanagara Medical Journal* (Vol. 3, Issue 2).

Mekonnen, A. G. (2019). Immunization coverage of 12–23 months old children and its associated factors in Minjar-Shenkora district, Ethiopia: a community-based study. *BMC Pediatrics*, 19(198), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1575-7>.

Melovic, B., et al. (2020). The impact of online media on parents' attitudes toward vaccination of children—social marketing and public health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(16), 1–27. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165816>

Meronica, A., Anggraini, D. I., & Risti, D.(2018). Pengetahuan Ibu Terhadap Kasus Campak Akibat Imunisasi Lanjutan Campak. *Jurnal Majority*, 7(3), 245–248. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2085>

, R. R. W., & Susianti. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelempasan Imunisasi Lanjutan Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Majority*, 10(1), 1–9.

A. A., & Usman, R. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Lanjutan (Booster) Di Masa Pandemicovid-19di Puskesmas Limboto. *Jurnal Zaitun Jurusan Keperawatan*, 9(2).



- Musniati, et al. (2020). Pengaruh Akses Media terhadap Status Imunisasi Dasar pada Anak di Indonesia. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(4), pp. 306-312.
- Nainggolan, O., Hapsari, D., & Indrawati, L. (2016). Pengaruh Akses ke Fasilitas Kesehatan terhadap Kelengkapan Imunisasi Baduta (Analisis Riskesdas 2013). *Media Litbangkes*, 26(1), 15-28.
- Napitupulu, I.K. (2018). Hubungan Antara Jarak Tempuh Dan Penilaian Kesehatan Dengan Pengambilan Keputusan Keluarga Dalam Pemanfaatan Puskesmas. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 141-147.
- Nasution, D., Hidayani, & Ginting A.S. (2023). Hubungan Tempat Sarana, Peran Kader, Kecemasan Terhadap Kunjungan Imunisasi Selama Pandemic Covid-19. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(1), 34-50. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i1.245>.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novilla, M.L.B., et al. (2023). Why Parents Say No to Having Their Children Vaccinated against Measles: A Systematic Review of the Social Determinants of Parental Perceptions on MMR Vaccine Hesitancy. *Vaccines* 2023, 11, 926. <https://doi.org/10.3390/vaccines11050926>
- Nowak, S.A. et al. (2021). Association among trust in health care providers, friends, and family, and vaccine hesitancy. *Vaccine*. 2021 September 24; 39(40): 5737–5740. doi:10.1016/j.vaccine.2021.08.035.
- Nufus, H., Abdullah, A., & Zakaria, R. (2020). Hubungan Akses Media Sosial oleh Ibu dengan Cakupan Imunisasi Dasar pada Balita di Indonesia (Analisa Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia). *Nasuwakes: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 13(2), 147–156.
- Pemerintah RI (2023). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pramanik, S., et al. (2018). Impact evaluation of a community engagement intervention in improving childhood immunization coverage: A cluster randomized controlled trial in Assam, India. *BMC Public Health*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/S12889-018-5458-X/TABLES/3>
- Prihanti, G. S., Rahayu, M. P., & Abdullah, M. N. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Diwilayah Kerja X Kota Kediri. *Saintika Medika*, 12(2), 120–128. [10.22219/SM.V12I2.5276](https://doi.org/10.22219/SM.V12I2.5276)
- (2020). Review Article : Analysing Factor Affecting Measles *Jurnal Saintika Medika*, 16(2), 86-97.
- (2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.



- Puspawati, Dian Indahwati Hapsari & Ria Risti Komala Dewi. (2022). Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2021. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 209–218. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i2.215>
- Putra, G. J. (2019). *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik* (1st ed.). Oksana Publishing.
- Rachlin, A., et al. (2022). Morbidity and Mortality Weekly Report Routine Vaccination Coverage-Worldwide, 2021. *Morbidity and Mortality Weekly Report*, 71(44), 1396–1400. <https://www.who.int/about/who-we-are/regional-offices>
- Restu, P. N. A. R., Herlina, N., Marhayuni, E., & Pinilih, A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 18-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3262–3270.
- Rizki, F., Garna, H., & Rasyad, A.S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Ketersediaan Sarana Prasarana, dan Supervisi-Monitoring Terhadap Penatalaksanaan Imunisasi oleh Bidan. *2-TRIK: Tunas-tunas Riset Kesehatan*, 10(4), 245-251. <http://dx.doi.org/10.33846/2trik10404>.
- Safitri, F., Andika, F., & Asiah, C. (2020). Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar Determinants of Completeness of Advanced Immunization for Toddlers in Work Area Leupung Health Center of Aceh Besar District. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 6, Issue 2).
- Sari, D. D. (2018). *Faktor-Faktor Pada Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Sukarame Kota Bandarlampung*. Universitas Lampung.
- Sari, S. T., Santoso, E. B., & Yuliasuti, R. A. (2023). Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Pada Anak Usia 0-24 Bulan. *AHMAR METASTASIS HEALTH JOURNAL*, 2(4), 246–252. <http://journal.ahmareduc.or.id/index.php/AMHJ>
- Setiadi, A. W., Handayani, L. T., & Wahyuni, S. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Program Imunisasi Dasar Di Desa Jatisari Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso*. Universitas Lampung.
- Shelikia, A. M. (2020). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Lanjutan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate*. Universitas Hasanuddin.
- Ulfa, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Bawah Tigatahun Di Posyandu Mawar Sedang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2021. *Excellent Journal*, 5(1), 1–12.



- Susanti, D., & Mauliati, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Lanjutan pada Usia 18 Bulan di Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5161–5167.
- Sudarti dan Endang Khoirunnisa (2010). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Thaha, R.M. (2023). *Kesehatan Masyarakat dalam Tinjauan Ilmu Sosial dan Perilaku*. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Travers, J. L., Hirschman, K. B., & Naylor, M. D. (2020). Adapting Andersen's expanded behavioral model of health services use to include older adults receiving long-term services and supports. *BMC Geriatrics*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12877-019-1405-7>
- UNICEF. (2022). *Vaccination and Immunization Statistics - UNICEF DATA*. <https://data.unicef.org/topic/child-health/immunization/>
- UNICEF. (2023). *Indonesia Targetkan Daerah dengan Cakupan Vaksinasi Rendah untuk Atasi Penurunan Imunisasi Anak*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/indonesia-targetkan-daerah-dengan-cakupan-vaksinasi-rendah-untuk-atasi-penurunan>
- UPT Puskesmas Barong Tongkok (2023). *Laporan Rutin Imunisasi Tahun 2022-2023*. Kutai Barat : UPT Puskesmas Barong Tongkok.
- Verrier, F., et al. (2023). Vaccination Coverage and Risk Factors Associated With Incomplete Vaccination Among Children in Cambodia, Madagascar, and Senegal. *Open Forum Infectious Disease*, 10(4), 1-11. <https://doi.org/10.1093/ofid/ofad136>
- WHO. (2022). *Vaccines and immunization*. Health Topics. [https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization#tab=tab_1)
- WHO. (2023). *Immunization coverage*. Fact Sheets. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/immunization-coverage>
- Widaningsih, I., Kunci, K., & Kesehatan, P. (2022). Dukungan Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar Di Desa Bantar Jaya Pebayuran. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(2), 9–14.
- Yusiska, Nurvinanda, R., & Puji Lestari, I. (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terhadap Pemberian Imunisasi Lanjutan Pada Anak1bawah Dua Tahun. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1553–1566. [balhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP](http://balhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP)





Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUTUSAN IBU UNTUK MELAKUKAN IMUNISASI LANJUTAN PADA BADUTA DI WILAYAH UPT PUSKESMAS BARONG TONGKOK KALIMANTAN TIMUR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Andi Erwin Santoso, mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir (tesis).

Saya berharap Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini dengan menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner ini. Jika anda bersedia dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Nama Responden :
Alamat (Desa/Kelurahan) :
Hari/tanggal wawancara :
Waktu wawancara :

Dengan ini bersedia menjadi responden pada penelitian ini

Responden

( )

No. Urut Responden :

Hari/Tanggal :



NDEN
en (Atau Inisial) :
mur) :
/Kelurahan) :
a Diperlukan) :
khir :

- Tidak Sekolah SD SLTP/SMP SLTA/SMA S1/S2
6. Pekerjaan :
- IRT Petani/Nelayan PNS Karyawan Swasta Lain-lain, sebutkan.....

### B. IDENTITAS ANAK (BADUTA)

1. Usia :
2. Jenis kelamin :
3. Status Imunisasi Dasar (*Cross check* dengan buku KIA/KMS) :
  - a. Lengkap
  - b. Tidak Lengkap
4. Jika Imunisasi Dasar Tidak Lengkap, alasan tidak melakukan imunisasi dasar ? (Jawaban boleh lebih dari satu)
  - a. Saran/Pendapat Keluarga
  - b. Saran/Pendapat Teman
  - c. Akses Ke Pelayanan Kesehatan (Jarak, Waktu, Biaya)
  - d. Mendengar informasi mengenai buruk mengenai imunisasi (keamanan, kehalalan)
  - e. Imunisasi Tidak Penting
  - f. Lainnya, sebutkan:
5. Imunisasi Lanjutan yang pernah diberikan (beri tanda  $\checkmark$  pada kolom jika imunisasi pernah diberikan):

Usia	18 Bulan	24 Bulan
Jenis	DPT-HB-Hib	Campak
Status		

6. Jika Imunisasi Lanjutan Tidak Lengkap, alasan tidak melakukan imunisasi lanjutan ?
  - g. Saran/Pendapat Keluarga
  - h. Saran/Pendapat Teman
  - i. Akses Ke Pelayanan Kesehatan (Jarak, Waktu, Biaya)
  - j. Mendengar informasi mengenai buruk mengenai imunisasi (keamanan, kehalalan)
  - k. Imunisasi Tidak Penting
  - a. Lainnya, sebutkan :

### C. PENGETAHUAN TENTANG IMUNISASI LANJUTAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) untuk salah satu jawaban.

1. Apa pengertian imunisasi lanjutan ?



...gan untuk mempertahankan tingkat kekebalan anak  
...g diberikan saat anak masih bayi  
...g membahayakan dan tidak perlu diberikan  
...iberikan imunisasi lanjutan?  
...mbuhkan penyakit  
...gah penyakit yang dapat di cegah oleh imunisasi

- c. Sebagai penambah nafsu makan anak
3. Apa manfaat imunisasi lanjutan pada anak?
    - a. Untuk menurunkan kesehatan anak
    - b. Untuk mempercepat pertumbuhan anak
    - c. Untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak
  4. Menurut ibu, imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib (Booster) diberikan pada saat anak berusia?
    - a. 12 bulan
    - b. 18 bulan
    - c. 9 bulan
  5. Jenis imunisasi lanjutan Booster yang diberikan pada anak adalah?
    - a. Hepatitis B, BCG, DPT, Polio, dan Campak
    - b. BCG, polio, dan Campak
    - c. DPT-HB-Hib dan Campak lanjutan
  6. Imunisasi lanjutan adalah imunisasi yang sifatnya ?
    - a. Dihindari
    - b. Diwajibkan
    - c. Dianjurkan
  7. Bagaimana kondisi wajar yang biasanya anak rasakan sehari setelah di imunisasi ?
    - a. Gatal-gatal alergi
    - b. Mimisan
    - c. Kemerahan, bengkak pada lokasi suntikan atau demam
  8. Sebelum di imunisasi ibu harus memastikan anak dalam kondisi ?
    - a. Kenyang
    - b. Sehat
    - c. Sakit
  9. Imunisasi lanjutan campak diberikan saat anak berusia ?
    - a. 10 tahun
    - b. 3 bulan
    - c. 2 tahun
  10. Penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi lanjutan ?
    - a. Polio dan alergi
    - b. Radang otak dan campak
    - c. Batuk dan cacangan

#### D. BUKINGAN KELUARGA

Keluarga ?

Siapa saja ? (Jawaban boleh lebih dari satu)



- c. Orang Tua  
 d. Mertua  
 e. Saudara  
 f. Lainnya, sebutkan :
3. Petunjuk : berilah tanda check list ( ) pada kolom jawaban yang tersedia  
 Pilihan jawaban: S, Selalu SE, Sering KK, Kadang-kadang TP, Tidak Pernah

No	Dukungan Keluarga	S	SE	KK	TP	Skor
<b>A. Dukungan Emosional</b>						
1.	Anggota keluarga mengingatkan saya membawa anak untuk imunisasi lanjutan					
2.	Anggota keluarga mengingatkan jadwal imunisasi anak tepat waktu					
3.	Anggota keluarga mengajak saya ke posyandu/puskesmas untuk mendapatkan imunisasi lanjutan					
4.	Anggota keluarga memberikan perhatian kepada anak ketika sakit setelah mendapatkan imunisasi					
5.	Anggota keluarga menyalahkan ibu atas masalah kesehatan yang dialami oleh anaknya setelah mendapatkan imunisasi					
<b>B. Dukungan Penilaian</b>						
1.	Anggota keluarga menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi lanjutan					
2.	Anggota keluarga memberikan pujian ketika saya membawa anak saya untuk mendapatkan imunisasi					
3.	Anggota keluarga melibatkan saya dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan imunisasi lanjutan untuk anak					
4.	Anggota keluarga melarang saya untuk membawa anak mendapatkan imunisasi lanjutan					
	keluarga senantiasa atkan untuk tidak termakan hoaks i imunisasi lanjutan					
<b>Dukungan Instrumental</b>						



No	Dukungan Keluarga	S	SE	KK	TP	Skor
1.	Anggota keluarga selalu meluangkan waktu untuk mengantar/menemani saya ke Posyandu/Puskemas untuk melakukan imunisasi					
2.	Ketika saya sibuk anggota keluarga saya membayai anak saya untuk imunisasi ke posyandu/pukesmas					
3.	Anggota keluarga menyediakan uang yang cukup untuk keperluan imunisasi					
4.	Anggota keluarga menyediakan obat (medis) apabila anak mengalami sakit setelah mendapatkan imunisasi					
5.	Anggota keluarga selalu menyediakan keperluan lainnya (non-medis) apabila anak mengalami sakit setelah mendapatkan imunisasi					
<b>D. Dukungan Informasional</b>						
1.	Anggota keluarga memberikan informasi kepada saya tentang adanya imunisasi lanjutan					
2.	Saya mendapat informasi dari anggota keluarga tentang manfaat imunisasi lanjutan					
3.	Saya mendapat informasi dari anggota keluarga tentang dampak jika tidak imunisasi lanjutan					
4.	Ibu memperoleh informasi dari anggota keluarga tentang reaksi yang biasa terjadi setelah anak mendapat imunisasi lanjutan					
5.	Keluarga selalu menjelaskan dengan baik kepada saya setiap saya bertanya hal-hal tentang imunisasi lanjutan					

... mana yang paling memberikan dukungan positif terhadap imunisasi lanjutan



- f. Lainnya, sebutkan :
- g. Tidak Ada
5. Apakah anda merasa dukungan keluarga memberikan pengaruh kepada anda dalam membawa anak anda untuk melakukan imunisasi lanjutan ?
- a. Ya
- b. Tidak
- Alasan :
6. Apakah anda merasa dukungan keluarga merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi keputusan anda dalam membawa anak anda melakukan imunisasi lanjutan ?
- a. Ya
- b. Tidak
- Alasan :

#### E. PERAN PETUGAS KESEHATAN

*Petunjuk :*

*Berilah tanda checklist (√) pada pernyataan di bawah ini :*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>Tenaga Kesehatan (Puskesmas/Posyandu)</b>			
1	Apakah ibu pernah mendapat penyuluhan tentang imunisasi lanjutan (DPT-HB-Hib dan campak) dari petugas kesehatan?		
2	Apakah petugas kesehatan mengingatkan jadwal pemberian imunisasi lanjutan?		
3	Apabila ibu tidak datang melakukan imunisasi lanjutan pada anak ibu, apakah petugas kesehatan mendatangi rumah ibu?		
4	Apakah petugas kesehatan memberikan pelayanan yang baik dan ramah dalam memberikan pelayanan imunisasi lanjutan?		
5	Apakah ketika ibu selesai memberikan imunisasi dasar secara lengkap, petugas kesehatan/bidan menganjurkan atau mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi lanjutan pada anak?		
6	Petugas kesehatan menyiapkan kartu KMS untuk pegangan ibu		
7	Petugas kesehatan mengingatkan ibu untuk kunjungan ulang imunisasi		
8	Petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang imunisasi lanjutan.		
	Petugas kesehatan mengingatkan jadwal pemberian imunisasi lanjutan?		
	Petugas kesehatan menjelaskan tentang perkembangan anak dan jadwal kunjungan		



No	Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>Kader Kesehatan</b>			
1	Apakah kader membujuk ibu untuk melakukan imunisasi lanjutan?		
2	Apakah kader menjelaskan pentingnya imunisasi lanjutan?		
3	Apakah kader mengingatkan jadwal imunisasi?		
4	Jika ibu tidak melakukan imunisasi apakah kader mendatangi ibu untuk imunisasi lanjutan?		
5	Apakah kader memberikan motivasi kepada ibu agar melakukan imunisasi lanjutan?		

#### F. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>Akses</b>		
1	Dimana paling sering membawa anak untuk mendapatkan layanan imunisasi ? Tanyakan Alasannya !  Alasan :	1. Posyandu 2. Puskesmas 3. Pustu 4. Rumah Sakit 5. Klinik 6. Lainnya :
2	Berapa Berapa jarak yang harus ditempuh ke tempat pelayanan kesehatan ?	a. Posyandu : km b. Puskesmas : km
3	Berapa waktu tempuh ke sarana pelayanan kesehatan ?	a. Posyandu : mnt b. Puskesmas : mnt
4	Jenis transportasi apa yang digunakan ke tempat pelayanan kesehatan ?	a. Posyandu 1. Pribadi 2. Umum 3. Jalan Kaki  b. Puskesmas 1. Pribadi 2. Umum 3. Jalan Kaki
	gunakan transportasi umum, apakah ya mudah didapat ?	1. Ya 2. Tidak
	uang yang dikeluarkan untuk menjangkau anan ?	a. Posyandu : Rp. b. Puskesmas Rp.



No	Pertanyaan	Jawaban
7	Menurut ibu, apakah biaya tersebut mudah dijangkau/tidak memberatkan Ibu ?	1. Ya 2. Tidak
<b>Sarana/Prasarana/Petugas</b>		
1	Menurut ibu, bagaimana kondisi fisik fasilitas pelayanan kesehatan untuk imunisasi ?	a. Posyandu 1. Baik 2. Kurang  b. Puskesmas 1. Baik 2. Kurang
2	Menurut ibu, bagaimana ketersediaan vaksin untuk imunisasi di fasilitas pelayanan kesehatan ?	a. Posyandu 1. Baik 2. Kurang  b. Puskesmas 1. Baik 2. Kurang
3	Menurut ibu, bagaimana kelengkapan alat untuk imunisasi di fasilitas pelayanan kesehatan ?	a. Posyandu 1. Baik 2. Kurang  b. Puskesmas 1. Baik 2. Kurang
4	Menurut ibu, bagaimana keahlian petugas dalam memberikan pelayanan imunisasi di fasilitas kesehatan ?	a. Posyandu 1. Baik 2. Kurang  b. Puskesmas 1. Baik 2. Kurang

### G. MEDIA SOSIAL

1. Berapa lama rata-rata anda memakai media sosial setiap harinya

- b. 1-3 jam/hari      c. 3-6 jam/hari      d. > 6 jam/ hari

yang paling sering anda gunakan

- b. Twitter/X      c. Instagram      d. Whatsapp      e. Tiktok

ah mendapati berita seputar imunisasi lanjutan di media sosial

ak

ngakses informasi seputar imunisasi lanjutan ?

ak





5. Jika pernah, apa tujuan ibu mengakses informasi imunisasi lanjutan saat itu ?
  - a. Mencari informasi karena ada himbauan imunisasi
  - b. Pernah mendengar lalu penasaran
  - c. Disuruh oleh keluarga/teman
  - d. Tidak sengaja melihat saat sedang bermain media sosial
  - e. Lainnya :
6. Jika ibu pernah melihat berita berikut beri tanda x pada tabel :

Berita	Ya	Tidak
Imunisasi lanjutan (DPT-HB-Hib / Campak Rubela (MR)) tidak aman ?		
Imunisasi lanjutan (DPT-HB-Hib / Campak Rubela (MR)) tidak halal ?		
Imunisasi lanjutan (DPT-HB-Hib / Campak Rubela (MR)) dapat menyebabkan autisme pada anak ?		
Imunisasi lanjutan (DPT-HB-Hib / Campak Rubela (MR)) dapat menyebabkan kecacatan pada anak ?		
Imunisasi lanjutan (DPT-HB-Hib / Campak Rubela (MR)) dapat menyebabkan kanker pada anak ?		

7. Apakah anda pernah membagikan berita seputar imunisasi lanjutan kepada kerabat atau keluarga anda ?
  - a. Ya      b. Tidak
8. Jika Ya, dengan siapa anda membagi informasi tersebut ?
  - a. Keluarga    b. Teman      c. Kerabat      d. Pengikut dimedia sosial
9. Apakah informasi pada media sosial membantu menjawab pertanyaan anda seputar Imunisasi Lanjutan ?
  - a. Ya      b. tidak    c. ragu-ragu
10. Pada saat membuka media sosial informasi seputar vaksin seperti apa yang sering anda dapati ?
  - a. Dampak negative dari imunisasi lanjutan
  - b. Berbagai isu negative mengenai imunisasi lanjutan
  - c. Manfaat imunisasi lanjutan bagi anak baduta
  - d. Jenis vaksin dan efikasi-nya untuk imunisasi lanjutan
  - e. Lainnya :

## H. PERCEIVED NEED



...aling Anda anggap benar atas pernyataan yang diberikan dengan cara  
...g (√) pada jawaban yang disediakan

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Kerentanan yang dirasakan</b>					
1.	Imunisasi lanjutan tidak harus diberikan pada anak baduta.				
2.	Penyakit dapat menyerang anak yang tidak diberikan imunisasi lanjutan.				
3.	Saya merasa khawatir terhadap kondisi anak jika tidak diimunisasi lanjutan.				
4.	Saya merasa khawatir jika dikeluarga Saya ada yang terkena penyakit akibat tidak melakukan imunisasi lanjutan.				
<b>Keseriusan yang Dirasakan</b>					
5.	PD3I merupakan penyakit yang menular.				
6.	PD3I dapat menular melalui sistem pernafasan, terutama percikan ludah.				
7.	Jika terjadi kasus PD3I dilingkungan sekitar, saya segera mengimunitasikan anak saya.				
8.	Anak membutuhkan imunisasi lanjutan untuk mencegah penyakit				
9.	Imunisasi lanjutan penting diberikan kepada anak, meskipun anak dalam keadaan sehat				
<b>Manfaat dan rintangan</b>					
10.	Manfaat imunisasi lanjutan dapat menambah daya tahan tubuh anak.				
11.	Imunisasi dapat menambah berat badan anak.				
12.	Efek samping pemberian imunisasi lanjutan pada anak dapat menyebabkan demam dan diare.				
13.	Imunisasi tidak menjamin anak terbebas dari penyakit.				
14.	Demam dapat menjadi hambatan anak tidak di imunisasi lanjutan				
<b>Isyarat atau tanda-tanda</b>					
15.	Imunisasi lanjutan dilingkungan anda terselenggara karena ada dukungan masyarakat.				
16.	Imunisasi lanjutan pada anak terselenggara karena ada dukungan keluarga.				
17.	Penyuluhan pada saat imunisasi penting diberikan kepada orangtua.				
	Informasi terkait jadwal imunisasi				



## Lampiran Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI BARAT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Kode Pos 75576  
**SENDAWAR**

---

Sendawar, 01 Februari 2024

Nomor : 073/244/BKP-KB.04/II/2024  
 Sifat : -  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
 Universitas Hasanuddin  
 di - Makassar

Menindaklanjuti surat Bapak Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 00426/UN4.I/PT.01.04/2024. Tanggal 18 Januari 2024. Hal Permohonan Ijin Penelitian.

Sesuai ayat (2) pasal 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan didalam negeri tidak harus memiliki surat keterangan penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, pelaksanaan penelitian dapat dilakukan tidak harus memiliki surat keterangan penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kutai Barat

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.



Kepala Badan  
Kesatuan Bangsa dan Politik  
**SUWITO, S.STP**  
 Peringkat TK. I (IV/b)  
 NIP. 19771120 199701 1 001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Bapak Bupati Kutai Barat di - **Sendawar**
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di - **Sendawar**
3. Arsip



## Surat Rekomendasi Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fk.m.unhas@gmail.com](mailto:fk.m.unhas@gmail.com), website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 067/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 05 Januari 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	2124092001	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Andi Erwin Santoso</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Ibu untuk Melakukan Imunisasi Lanjutan pada Baduta di Wilayah UPT Puskesmas Barong Tongkok Kalimantan Timur</b>		
No. Versi Protokol	I	Tanggal Versi	2 Januari 2024
No. Versi PSP	I	Tanggal Versi	2 Januari 2024
Tempat Penelitian	<b>Wilayah UPT Puskesmas Barong Tongkok Kalimantan Timur</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>05 Januari 2024 Sampai 05 Januari 2025</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 05 Januari 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 05 Januari 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan ditanggapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



						keterjangkauan ketempat pelayanan kesehatan (p value 0,287) dan peran tenaga kesehatan (p value 0,357) tidak berhubungan.
3.	<b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Bawah Tigatahun Di Posyandu Mawar Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2021</b>	<b>Surbakti et al., (2022)</b>  <b>Excellent Midwifery Journal, 5(1).</b>	<b>Penelitian dilakukan di Posyandu Mawar Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara dengan sampel sebanyak 79 orang.</b>	<b>Case Control</b>	<b>Faktor-faktor Kelengkapan Imunisasi Lanjutan</b>	<b>Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh faktor Pendidikan (p value = 0,000), pekerjaan (p value = 0,000), pengetahuan (p value = 0,001), dan dukungan keluarga (p value = 0,000), terhadap Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Bawah Tiga Tahun Di Posyandu Mawar Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2021.</b>
4.	<b>Faktor Faktor Yang</b>	Yusiska, Nurvinanda dan Puji Lestari, (2023)  Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5(4).	<b>Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat dengan sampel sebanyak 81 orang.</b>	<b>Cross Sectional</b>	<b>Faktor-faktor Pemerian Imunisasi Lanjutan</b>	<b>Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pekerjaan (p-value 0,000; POR = 0,080), pendidikan (p-value 0,000; POR = 0,138), pengetahuan (p-value 0,000; POR = 8,283), dukungan keluarga (p-value 0,000; POR =</b>



						8,531) dan peran perugas kesehatan (p-value 0,001; POR = 4,772) dengan pemberian imunisasi lanjutan pada baduta.
5.	<b>Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Lanjutan Pentavalen (DPT-HB-Hib) di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2018</b>	Itsa, Perdani dan Mutiara, (2020) <i>Majority, 9(1).</i>	<b>Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dengan sampel sebanyak 42 orang.</b>	<b>Cross Sectional</b>	<b>Faktor-faktor Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HiB</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu (p value 0,029), sikap ibu (p value 0,022) dan pekerjaan ibu (p value 0,014) merupakan faktor yang berhubungan dengan status imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB.
6.	<b>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Lanjutan pada Usia 18 Bulan di Aceh Besar</b>	<b>Susanti dan Mauliati, (2022)</b> <b>Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(4).</b>	<b>Penelitian dilakukan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar dengan sampel sebanyak 96 responden.</b>	<b>Cross Sectional</b>	<b>Faktor-faktor Imunisasi Lanjutan</b>	Tidak ada hubungan yang bermakna antara imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan dengan faktor takut akan efek samping imunisasi (p = 1,00), faktor anak sering sakit (p = 0,28) dan faktori munisasi haram (p = 1,00)
7.	<b>an yah</b>	<b>Dian Indahwati Hapsari, Puspawati and Ria Risti Komala Dewi, (2022).</b>	<b>Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Nanga Pinoh dengan</b>	<b>Cross Sectional</b>	<b>Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan</b>	<b>Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu (p-value= 0,013), pengetahuan ibu (p-value = 0,000), perilaku</b>



	<b>Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2021</b>	<b>SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat), 1(2) April 2022.</b>	<b>sampel sebanyak 181 orang.</b>			<b>ibu (p-value = 0,006), dan dukungan keluarga (p-value = 0,008) dengan imunisasi lanjutan batita.</b>
8.	<b>Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 18-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2022</b>	Restu et al., (2023) <b>Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1) 2023.</b>	<b>Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah dengan sampel sebanyak 45 orang.</b>	<b>Cross sectio nal</b>	Pengetahuan dan Sikap Ibu Kelengkapan Imunisasi Lanjutan	<b>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu (p=0,01) dan sikap ibu (p=0,001) terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak usia 18-24 bulan.</b>
9.	<b>Hubungan faktor- faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dengan kepatuhan imunisasi MR (M, Sles di ami o- J</b>	Mathica Naibaho, (2021) <b>Tarumanagara Medical Journal, 3(2), p.304-311, Oktober 2021.</b>	Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Rami Kabupaten Muko-muko, Bengkulu dengan sampel sebanyak 142 orang.	<b>Cross Sectio nal</b>	Faktor-faktor Kelengkapan dan Kepatuhan Imunisasi MR Lanjutan	<b>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ibu (p = 0,002; PRR = 1,79), jumlah anak (p = 0,007; PRR = 1,63), pekerjaan (p = 0,016; PRR = 1,57), sikap ibu (p = 0,001; PRR = 1,89) dan pengetahuan ibu (p = 0,001; PRR = 1,78) terhadap kepatuhan imunisasi MR.</b>





10.	<p><b>Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Balita Di Puskesmas Tambakrejo Bojonegoro</b></p>	<p><b>Kandini et al., (2023)</b></p> <p><b>Jurnal Gema Bidan Indonesia, 12(1) Maret 2023.</b></p>	<p>Penelitian dilakukan di Puskesmas Tambakrejo dengan sampel sebanyak 123 orang.</p>	<p><b>Cross Sectional</b></p>	<p>Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Kelengkapan Imunisasi Lanjutan</p>	<p><b>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara dukungan keluarga (p=0,043) dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita.</b></p>
11.	<p>Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Pada Anak Usia 0-24 Bulan</p>	<p><b>Sari, Santoso dan Yuliasuti, (2023)</b></p> <p><b>Ahmar Metastasis Health Journal, 2(4), p. 246-252, Maret 2023.</b></p>	<p>Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskemas Kalirungkt Surabaya, dengan sampel sebanyak 10 ibu (masing-masing 80 kasus dan kontrol).</p>	<p><b>Cross Sectional</b></p>	<p>Sikap dan Dukungan Keluarga Imunisasi Lajutan</p>	<p><b>Hasil penelitian menunjukkan sikap dan dukungan keluarga berhubungan dengan pemberian imunisasi pada anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkt Surabaya (p=0,040).</b></p>
12.	<p>Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Wilayah Kerja Puskesmas Leupung</p>	<p><b>Safitri, Andika dan Asiah, (2020)</b></p> <p><b>Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 2 Oktober 2020</b></p>	<p>Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskemas Leupung, Aceh Besar dengan sampel sebanyak 57 orang.</p>	<p><b>Cross Sectional</b></p>	<p>Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Balita</p>	<p><b>Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (p=0.000), sikap (p=0.000), dukungan suami (p=0.000) dan dukungan petugas kesehatan (p=0.045) dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita.</b></p>



13.	Dukungan Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar Di Desa Bantar Jaya Pebayuran	<b>Widaningsih, Kunci dan Kesehatan, (2022)</b>  <b>Indonesian Journal for Health Sciences Vol. 6, No. 2, September 2022, Hal. 9-14</b>	Penelitian dilakukan di Desa Bantar Jaya Pebayuran dengan sampel sebanyak 164 orang.	<b>Cross Sectional</b>	Dukungan Petugas Kesehatan Dukungan Keluarga	<b>Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan dukungan petugas kesehatan (<math>p=0.04</math>) dengan pengetahuan tentang imunisasi dasar (<math>p=0.53</math>). Tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pengetahuan tentang imunisasi.</b>
14.	Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta	<b>Agustina, Dewi dan Nurainih, (2022)</b>  <b>SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia Volume 01, Nomor 04, Mei 2022</b>	Penelitian dilakukan di RW 14, Desa Pegalaran, Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 108 orang/ibu.	<b>Cross Sectional</b>	Pengetahuan Sarana/Fasilitas Kesehatan Peran Petugas	<b>Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan (<math>p</math>-value = 0,001), ketersediaan sarana fasilitas kesehatan (<math>p</math>-value = 0,009) dan peran petugas kesehatan (<math>p</math>-value = 0,000) terhadap pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada baduta.</b>
15.	Hubungan Akses Media Dengan Pengetahuan Dasar Analisis Demografi	<b>Nufus, Abdullah dan Zakaria, (2020)</b>  <b>Nasuwakes: Jurnal Kesehatan Ilmiah Vol. 13 No.</b>	Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan data sekunder dari SDKI 2017. Dengan sampel sebanyak 18.562 WUS yang memiliki anak balita.	<b>Cross Sectional</b>	Akses Media Sosial Kelengkapan Imunisasi	<b>Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara akses sosial media oleh ibu dengan cakupan imunisasi dasar pada balita (<math>OR=1,51</math>, <math>95\% CI=1,42-1,60</math>, <math>P Value=0,0001</math>), artinya ibu yang tidak pernah mengakses sosial</b>



		<b>2, Nopember 2020, 147-156.</b>				media memiliki peluang 1,51 kali untuk tidak lengkap cakupan imunisasi dasar pada balita dibandingkan dengan ibu yang pernah akses sosial media.
16.	Delayed vaccination and its predictors among children under 2 years in India: Insights from the national family health survey-4	<b>Choudhary, et al., 2019</b>  <b>Vaccine, 37 (2019), p. 2331-2339</b>	Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan data sekunder dari NFHS ( <i>National Family Health Survey</i> ) ke-4 di India. Dengan sampel sebanyak 30 ribu anak baduta dengan data lengkap.	<b>Cross Sectional</b>	Sosio-demografi Karakteristik maternal Penundaan Imunisasi Lanjutan	<b>Proporsi anak-anak yang terlambat diimunisasi masih tinggi di India. Beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan tersebut yaitu kelahiran di rumah, BBLR, kemiskinan, pendidikan ibu rendah dan anak dari keluarga Muslim.</b>
17.	Vaccination Coverage by Age 24 Months Among Children Born During 2018–2019 — National Immunization Survey—2019–	<b>Hill, et al., 2023</b>  <b>Morbidity and Mortality Weekly Report, 72(2), 2023.</b>	Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan data sekunder dari NIS-Child ( <i>National Immunization Survey-Child</i> ) di USA. Dengan sampel sebanyak 29 ribu anak dibawah 2 tahun dengan data lengkap.	<b>Cross Sectional</b>	Sosio-demografi Asuransi kesehatan Kelengkapan Imnulasi	<b>Di tingkat nasional, cakupan imunisasi anak sudah tinggi. Namun, cakupan yang tinggi ini tidak terdistribusi secara merata: cakupan lebih rendah di antara anak-anak kulit hitam dan Hispanik, mereka yang berstatus sosial ekonomi lebih rendah, dan mereka yang tinggal di pedesaan.</b>



18.	Immunization coverage of 12–23 months old children and its associated factors in Minjar-Shenkora district, Ethiopia: a community-based study	<p><b>Mekonnen, et al., 2019</b></p> <p><b>BMC Pediatrics, (2019), 19:198, p. 1-8.</b></p>	Penelitian dilakukan di Distrik Minjar-Shenkora, Ethiopia dengan sampel sebanyak 566 anak berusia 12-23 bulan beserta ibunya.	<b>Cross Sectional</b>	Sosio-demografi Ibu Jarak dengan Pelayanan Kesehatan Cakupan Imunisasi	<p><b>Sebanyak 75,6% anak usia 12-23 bulan telah diimunisasi lengkap (masih dibawah target pemerintah 90%). Tanggal janji temu yang salah (46,4%), pengalaman sakit anak pada imunisasi sebelumnya (35,2%) dan perilaku petugas kesehatan yang tidak sopan (14,3%) adalah alasan paling umum mengapa imunisasi anak yang tidak lengkap.</b></p>
19.	Rural Vaccination Coverage Among Children Aged 12–23 Months Was Higher Than the Urban Counterparts: A Comparative Cross-Sectional Study in Pawi	<p><b>Gelaye Snr, et al., 2021</b></p> <p><b>Pediatric Health, Medicine and Therapeutics 2021:12 119–127</b></p>	Penelitian dilakukan di Distrik Minjar-Shenkora, Ethiopia dengan sampel sebanyak 685 anak berusia 12-23 bulan beserta ibunya, yang terdiri dari 456 anak berasal dari pedesaan dan 229 anak berasal dari perkotaan.	<b>Cross Sectional Comparative Study</b>	Sosio-demografi Ibu ANC, PNC Pengetahuan Ibu Akses Yankes Cakupan Imunisasi	<p><b>Pendidikan ayah, pemanfaatan PNC, pengetahuan tentang efek samping dan kontraindikasi imunisasi, dan melahirkan di faskes merupakan faktor-faktor yang secara signifikan terkait dengan imunisasi lengkap pada anak-anak pedesaan, sedangkan pengetahuan tentang jadwal imunisasi, pemanfaatan PNC, pengetahuan tentang efek samping. dan kontraindikasi imunisasi terutama terkait</b></p>



						dengan imunisasi lengkap pada anak-anak perkotaan.
20.	Vaccination Coverage and Risk Factors Associated With Incomplete Vaccination Among Children in Cambodia, Madagascar, and Senegal	Verrier, et al., 2023  <b>Open Forum Infectious Diseases (OFID), Volume 10, Issue 4, April 2023.</b>	Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan data sekunder dari BIRDY cohort 2012-2018 di 3 negara dengan sampel sebanyak 708 anak baduta dari Kamboja, 2055 anak baduta dari Madagaskar dan 725 anak baduta dari Senegal dengan data lengkap.	<b>Cross Sectional</b>	Sosio-demografi Faktor maternal Lokasi persalinan Cakupan Imunisasi	<b>Sebanyak 3606 anak di follow up. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan imunisasi pada 3 negara masih dibawah standar WHO. Berat badan lahir rendah (&lt;2500 g) merupakan faktor risiko penting untuk tidak diimunisasi di semua 3 negara (OR 95%) mulai dari 1,93 [1,11-3,38] hingga 4,28 [1,85-9,37]).</b>



## Analisis Data Penelitian

### Kategori Pengetahuan \* Kelengkapan Imunisasi Lanjutan

#### Crosstab

		Kelengkapan Imunisasi Lanjutan		Total
		Tidak Lengkap	Lengkap	
Kategori Pengetahuan	Pengetahuan Kurang	35	48	83
		45.5%	30.0%	35.0%
	Pengetahuan Baik	42	112	154
		54.5%	70.0%	65.0%
Total		77	160	237
		100.0%	100.0%	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.456 <sup>a</sup>	0.020		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.798	0.028		
Likelihood Ratio	5.368	0.021		
Fisher's Exact Test			0.029	0.015
Linear-by-Linear Association	5.433	0.020		
N of Valid Cases	237			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26.97.

b. For 2x2 table



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

an Keluarga \* Kelengkapan Imunisasi

**Crosstab**

		Kelengkapan Imunisasi Lanjutan		Total
		Tidak Lengkap	Lengkap	
Kategori Dukungan Keluarga	Dukungan Rendah	51 66.2%	50 31.3%	101 42.6%
	Dukungan Baik	26 33.8%	110 68.8%	136 57.4%
Total		77 100.0%	160 100.0%	237 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	26.015 <sup>a</sup>	0.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	24.605	0.000		
Likelihood Ratio	26.138	0.000		
Fisher's Exact Test			0.000	0.000
Linear-by-Linear Association	25.906	0.000		
N of Valid Cases	237			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 32.81.

b. Computed only for a 2x2 table

**Kelengkapan Imunisasi Lanjutan****Crosstab**

Kelengkapan Imunisasi Lanjutan

Total



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

		Tidak Lengkap	Lengkap	
Kat_Akses	Akses Sulit	22	24	46
		28.6%	15.0%	19.4%
	Akses Mudah	55	136	191
		71.4%	85.0%	80.6%
Total		77	160	237
		100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.121 <sup>a</sup>	0.013		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.284	0.022		
Likelihood Ratio	5.857	0.016		
Fisher's Exact Test			0.022	0.012
Linear-by-Linear Association	6.095	0.014		
N of Valid Cases	237			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.95.

b. Computed only for a 2x2 table

### Peran\_Tukes \* Kelengkapan Imunisasi Lanjutan

#### Crosstab

	Kelengkapan Imunisasi Lanjutan		Total
	Tidak Lengkap	Lengkap	
.00	46	61	107





		59.7%	38.1%	45.1%
	1.00	31	99	130
		40.3%	61.9%	54.9%
Total		77	160	237
		100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests


	Value	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.807 <sup>a</sup>	0.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	8.954	0.003		
Likelihood Ratio	9.817	0.002		
Fisher's Exact Test			0.002	0.001
Linear-by-Linear Association	9.766	0.002		
N of Valid Cases	237			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 34.76.

b. Computed only for a 2x2 table

### Kat\_Medsos \* Kelengkapan Imunisasi Lanjutan

#### Crosstab

		Kelengkapan Imunisasi Lanjutan		Total
		Tidak Lengkap	Lengkap	
	Medsos Negatif	37	57	94
		48.1%	35.6%	39.7%
	Medsos Positif	40	103	143

	51.9%	64.4%	60.3%
Total	77	160	237
	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.354 <sup>a</sup>	0.067		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.855	0.091		
Likelihood Ratio	3.326	0.068		
Fisher's Exact Test			0.089	0.046
Linear-by-Linear Association	3.340	0.068		
N of Valid Cases	237			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 30.54.

b. Computed only for a 2x2 table

### Skor Perceived Need \* Kelengkapan Imunisasi Lanjutan

#### Crosstab

		Kelengkapan Imunisasi Lanjutan		
		Tidak Lengkap	Lengkap	Total
Skor Perceived Need	Perceived Need Kurang	46	74	120
		59.7%	46.3%	50.6%
Perceived Need Baik		31	86	117
		40.3%	53.8%	49.4%
		77	160	237



	100.0%	100.0%	100.0%
--	--------	--------	--------

### Chi-Square Tests

	Value	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.785 <sup>a</sup>	0.052		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.264	0.071		
Likelihood Ratio	3.804	0.051		
Fisher's Exact Test			0.054	0.035
Linear-by-Linear Association	3.769	0.052		
N of Valid Cases	237			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 38.01.

b. Computed only for a 2x2 table

### Logistic Regression

#### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Pengetahuan	.367	.316	1.348	1	.246	1.444	.777	2.684
	Dukungan Keluarga	1.293	.307	17.726	1	.000	3.644	1.996	6.652
	Peran_Tukes	.630	.309	4.150	1	.042	1.878	1.024	3.443
	Kat_Akses	.557	.366	2.312	1	.128	1.745	.851	3.575
	Kat_Medsos	.263	.312	.712	1	.399	1.301	.706	2.399
	Perceived Need	.249	.309	.651	1	.420	1.283	.700	2.351
	Constant	-1.193	.429	7.729	1	.005	.303		

a. Variables in the Equation: Kategori Pengetahuan, Kategori Dukungan Keluarga, Peran\_Tukes, Kat\_Akses, Kat\_Medsos, Perceived Need.



## Logistic Regression

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 2 <sup>a</sup> Pengetahuan	.380	.315	1.453	1	.228	1.463	.788	2.714
Dukungan Keluarga	1.327	.304	19.016	1	.000	3.770	2.076	6.846
Peran_Tukes	.636	.309	4.243	1	.039	1.889	1.031	3.461
Kat_Akses	.591	.364	2.636	1	.104	1.805	.885	3.682
Kat_Medsos	.257	.311	.680	1	.410	1.293	.702	2.380
Constant	-1.127	.420	7.203	1	.007	.324		

a. Variable(s) entered on step 2: Kategori Pengetahuan, Kategori Dukungan Keluarga, Peran\_Tukes, Kat\_Akses, Kat\_Medsos.

## Logistic Regression

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 3 <sup>a</sup> Pengetahuan	.417	.312	1.790	1	.181	1.517	.824	2.795
Dukungan Keluarga	1.334	.304	19.280	1	.000	3.797	2.093	6.888
Peran_Tukes	.670	.306	4.790	1	.029	1.954	1.072	3.559
Kat_Akses	.601	.363	2.736	1	.098	1.824	.895	3.719
Constant	-1.029	.401	6.588	1	.010	.357		

a. Variable(s) entered on step 3: Kategori Pengetahuan, Kategori Dukungan Keluarga, Peran\_Tukes, Kat\_Akses.



## Logistic Regression

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 4 <sup>a</sup> Dukungan Keluarga	1.377	.302	20.844	1	.000	3.964	2.195	7.161
Peran_Tukes	.724	.303	5.725	1	.017	2.063	1.140	3.733
Kat_Akses	.582	.362	2.582	1	.108	1.790	.880	3.643
Constant	-.805	.361	4.974	1	.026	.447		

a. Variable(s) entered on step 4: Kategori Dukungan Keluarga, Peran\_Tukes, Kat\_Akses.

## Logistic Regression

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 5 <sup>a</sup> Dukungan Keluarga	1.408	.300	22.058	1	.000	4.088	2.271	7.356
Peran_Tukes	.784	.299	6.881	1	.009	2.191	1.219	3.936
Constant	-.393	.248	2.515	1	.113	.675		

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Dukungan Keluarga, Peran\_Tukes.



Dokumentasi Penelitian



